EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU SMP NEGERI 22 BANDUNG MELALUI KEGIATAN SALAM PAGI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP SISWA DALAM BERETIKA

ARTIKEL

Oleh:

MUHAMAD DEYAN FIRMANSYAH

NIM. 41811008

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRAK

Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam Beretika

Oleh
Muhamad Deyan Firmansyah
NIM. 41811008

Skripsi ini di bawah bimbingan :
Olih. Solihin.,S.Sos.,M.Ikom

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika. Untuk menjawan tujuan penelitian tersebut maka peneliti mengangkat indikator Tujuan, Rencana, Waktu, Personil untuk mengukur Efektivitas Komunikasi (Variabel X) dan mengangkat indikator Kognitif, afektif dan konatif untuk mengukur Sikap Siswa (Variabel Y)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan Teknik *Stratifiel Random Sampling* (Acak Stratifikasi) sebagai cara penarikan sampel pada siswa siswi SMP Negeri 22 Bandung. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Yamane dengan tingkat presisi 0.01 maka telah ditentukan standar deviasi populasi sehingga ditentukan sebanyak 90 sampel, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angker/kuisioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas komunikasi (X) terhadap pembentukan sikap siswa(Y) sebesar 35,5% adalah sedang artinya ada pengaruh yang signifikan, Tujuan (X1) terhadapa sikap siswa (Y) sebesar 45% adalah kuat artinya ada pengaruh yang signifikan, Rencana (X2) terhadap Sikap siswa (Y) sebesar 31,6% adalah sedang artinya ada pengaruh yang signifikan, Waktu (X3) terhadap Sikap siswa (Y) sebesar 10,8% adalah lemah artinya tidak ada pengaruh yang signifikan, Personil (X4) terhadap sikap siswa (Y) sebesar 43,1% adalah kuat artinya ada pengaruh yang signifikan, Efektivitas Komunikasi (X) terhadap Kognitif siswa (Y1) sebesar 13,3% adalah lemah artinya tidak ada pengaruh yang signifikan, Efektivitas Komunikasi (X) terhadap Afektif siswa (Y2) Sebesar 35% adalah sedang artinya da pengaruh yang signifikan, Efektivitas Komunikasi (X) terhadap (Y3) sebesar 29,3% adalah sedang artinya ada pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan ada pengaruh Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam Beretika. Saran meningkatkan fasilitas sekolah, mengemas rangkaian acara agar lebih menarik.

Kata Kunci : Efektivitas Komunikasi, Salam Pagi, Sikap Siswa

ABSTRACT

Communication Effectiveness Guru SMP Negeri 22 Bandung Through Morning Greeting Activity To Students In Ethical Attitude Establishment

By :

Muhamad Deyan Firmansyah

41811008

Supervised By :

Olih Solihin., S.Sos., M.Ikom

The purpose of this study was to examine the effectiveness of teacher communication SMP Negeri 22 Bandung through morning greeting to the formation of students in ethical attitudes. For the purpose of answering these studies the researchers raised indicator Purpose, Plan, Time, Personnel to measure the effectiveness of communication (Variable X) and raised indicator Cognitive, affective and conative to measure the attitude of Students (Variable Y).

The method used in this research is survey method with quantitative approach and using Random Sampling Technique Stratifiel (Random stratification) as a way of sampling the students of SMP Negeri 22 Bandung. Techniques for sampling in this study using the formula of precision 0:01 Yamane with the predetermined standard deviation of the population that is determined by 90 samples, the instrument used in this study is haunted / questionnaire.

Results from this study showed that the effectiveness of communication (X) on the formation of student attitudes (Y) of 35.5% is moderate means there is a significant effect, Objective (X1) against the attitude of the student (Y) by 45% means that there is a strong effect significantly, Plans (X2) to the student's attitude (Y) of 31.6% is moderate means there is a significant effect, time (X3) against the attitude of the student (Y) of 10.8% is weak means that there is no significant effect, Personnel (X4) against the attitude of the student (Y) equal to 43.1% is a powerful means there is a significant effect, Effectiveness of Communications (X) to Cognitive students (Y1) of 13.3% is weak means that there is no significant effect, effectiveness Communications (X) for Affective students (Y2) As much as 35% is moderate means da significant effect, effectiveness Communications (X) to (Y3) of 29.3% means that there is currently a significant effect.

Conclusion no effect Teacher Communication Effectiveness SMP Negeri 22 Bandung Through Morning Greeting Activity To Students In Ethical Attitude Establishment. Suggestions improve school facilities, packed series of events to make it more attractive.

Keywords: Effectiveness of Communications, Morning Greetings, Attitude Students

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah hal yang penting pada saat ini yang tidak bisa dipungkiri oleh manusia sebagai alat interaksi dengan individu lainnya untuk memenuhi kebutuhan informasi baik dalam diri atau dari lingkungannya. Komunikasi adalah hal yang tidak bisa dipisisahkan dari kehidupan manusia karena komunikasi adalah alat interaksi manusia yang paling vital, begitu pula di dalam sekolah. Dengan adanya komunikasi sebuah sekolah selaku lembaga pendidikan dapat berjalan semestinya dan tercapai tujuannya, Sebaliknya jika komunikasi tidak berjalan baik didalam suatu sekolah maka sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan tujuannya pun tidak akan tercapai.

Adapun pengertian komunikasi itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, mengatakan:

> "Komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pesan atau perasaan oleh komunikator kepada komunikan."

Melihat dari definisi di atas, maka disadari bahwa komunikasi penting bagi kehidupan sebagai penyampaian pesan, Pertukaran ide ide, pengetahuan maupun informasi. Komunikasi juga penting bagi sekolah selaku lembaga pendidikan karena jika tidak ada komunikasi seperti sepeda tanpa roda yang tidak akan bisa berjalan meskipun di kayuh sekuat tenaga , maka dari itu komunikasi dalam sebuah sekolah adalah dua hal yang saling keterkaitan jika komunikasi tidak berjalan dalam sebuah sekolah maka sebuah sekolah selaku lembaga pendidikan akan terhambat dalam mencapai tujuannya khususnya dalam proses belajar

mengajar. Tentunya dalam menjalankan sebuah metode pendidikan baik itu yang bersifat akademik maupun non akademik tidak akan terlepas dari suatu proses yang dinamakan dengan komunikasi, karena kita tahu pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, dan harus diakui bahwa manusia tidak akan bisa hidup tanpa komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan berkomunikasi secara efektif maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia bisa berjalan dengan baik. Tanpa adanya komunikasi yang baik mengakibatkan ketidakteraturan dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik itu di rumah, didalam organisasi, dalam perusahaan dan dimanapun manusia itu berada.

Dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah komunikasi sangat penting karena dengan terjadinya komunikasi dapat membuat suasana lingkungan belajar mengajar akan menjadi kondusif. Komunikasi juga dapat dijadikan sebuah alat untuk merubah sikap seseorang, dalam konteks ini adalah komunikasi guru terhadap siswa dalam merubah sikapnya khususnya dalam beretika seperti yang disampaikan oleh Hovland & Weiss yang dikutip oleh Saifuddin Azwar dalam bukunya sikap manusia teori dan pengukurnya menyatakan bahwa suatu pesan persuasive akan lebih efektif apabila kita mengetahui bahwa penyampaian pesan adalah orang yang ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini guru merupakan salah seorang yang dapat merubah atau membentuk sikap siswanya di sekolah salah satunya adalah etika, karena sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan karakter siswa salah satunya sikap selain rumah dan lingkungan. Etika sendiri adalah ilmu tentang apa yang baik, apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban

moral. Pengertian ini muncul mengingat etika berasal dari bahasa Yunani kuno *"ethos"* (jamak: *ta etha*), yang berarti adat kebiasaan, cara berkipikir, akhlak, sikap, watak, cara bertindak. Kemudian diturunkan kata *ethics* (Inggris), *etika* (indonesia). Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, menjelaskan etika dengan membedakan tiga arti, yakni: Ilmu tentang apa yang baik dan buruk, kumpulan azas atau nilai, dan nilai mengenai benar dan salah. Dengan pembedaan tiga definsi etika tersebut maka kita mendapatkan pemahaman etika yang lebih lengkap mengenai apa itu etika, sekaligus kita lebih mampu memahami pengertian etika yang sering sekali muncul dalam pembicaraan sehari-hari, baik secara lisan maupun tertulis. Objek etika adalah alam yang berubah, terutama alam manusia. Sikap *(attitude)* adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Dari definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten).

Sikap khususnya etika mulai mengalami pergerseran seiring dengan masuknya globalisasi dari luar. Indonesia sebagai negara yang dikenal memiliki tatakrama dan norma sopan santun yang sangat baik pada hal ini ikut mendapatkan terpaan globalisasi dari luar. Oleh karena itu perlu perhatian khususnya bagi para generasi penerus bangsa yang seharusnya dapat

mempertahankan nilai-nilai sikap yang baik khususnya etika. Dengan berbagai kesibukan yang yang dihadapi pada kehidupan saat ini pembentukan sikap khususnya bagi para penerus bangsa yaitu siswa kurang terperhatikan oleh karena itu sekolah merupakan salah satu sarana dimana pembentukan karakter dapat dibentuk. SMP Negeri 22 Bandung adalah salah satu sekolah yang peduli akan pembentukan karakter siswa terbukti dengan terobosan yang dikeluarkan oleh pihak sekolah untuk melatih dan membentuk karakter siswa salah satunya dengan mengadakan rangkaian kegiatan salam pagi. Menurut humas SMP Negeri 22 Bandung bapak Drs. Candra cardi rangkaian kegiatan salam pagi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dipagi hari sebagai rangkaian acara pembentukan karakter siswa yang dilakukan setiap hari sebelum siswa melakukan kegiatan belajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan dipagi hari dengan diawali penyambutan siswa di depan koridor sekolah oleh para staf sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha secara bergiliran setiap harinya. Setelah penyambutan kegiatan berlanjut di dalam kelas dengan pemberian materi-materi yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa oleh para guru setiap harinya. Puncak dari rangkaian kegiatan salam pagi dilakukan pada hari jum’at pada setiap minggunya dengan kegiatan jum’at duha dimana siswa dan seluruh staf sekolah melakukan solat duha berjamaah dan kemudian melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini tentunya efektivitas komunikasi sangat penting demi menunjang dan mendukung SMP Negeri 22 Bandung selaku lembaga pendidikan untuk dapat memfasilitasi para siswa dan guru agar dapat berinteraksi dengan

kegiatan salam pagi terhadap sikap interaksi siswa dan gurunya. Menurut Dri Atmaka (2004: 17) pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai mahluk Tuhan, mahluk sosial dan mahluk individu yang mandiri, sedangkan siswa adalah orang yang menerima pengajaran dari seseorang yang disebut pendidik.

Pada kasus ini peneliti memfokuskan pada suatu sekolah di Kota Bandung, yaitu SMP Negeri 22 Bandung yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki Akriditasi A yang tentunya memiliki kepentingan serta tujuan bersama untuk kemajuan sekolah tersebut, maka untuk menciptakan sebuah sikap siswa terhadap guru yang baik perlulah dibuat suatu kegiatan yang baik.

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukanan diatas maka peneliti dapat menetapkan Rumusan Masalah sebagai berikut :

“Sejauhmana efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika?”

2. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, peniliti merinci secara jelas dan tegas pertanyaan pada perumusan masalah yang masih bersifat umum. Dengan indikator-indikator terpilih, sehingga variabel penelitian tampak semakin konkret adanya, diantaranya sebagai berikut :

1. Sejauhmana Tujuan Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam beretika?
2. Sejauhmana Rencana yang disusun Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam Beretika?
3. Sejauhmana Waktu yang digunakan Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam Beretika?
4. Sejauhmana Personil yang digunakan Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam Beretika?
5. Sejauhmana Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Kognitif Siswa Dalam Beretika?
6. Sejauhmana Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Afektif Siswa Dalam Beretika?
7. Sejauhmana Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Konatif Siswa Dalam Beretika?

8. Sejauhmana Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui Kegiatan Salam Pagi Terhadap Pembentukan Sikap Siswa Dalam Beretika

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian survey. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

> "digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akann diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiono, 2003 : 19)

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Ardianto yaitu :

> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

Dan metode yang digunakan adalah "Metode Survey" dimana Metode Survei menurut Natzir adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah.(Natzir, 1988 : 63)

4. Hasil Penelitian

Pengaruh Tujuan Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Tujuan Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,671** yang artinya mempunyai **pengaruh yang kuat dan tHitung (8,493)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh tujuan komunikasi kuat terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika,Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**, Artinya terdapat pengaruh yang yang signifikan antara tujuan komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika sedangkan besarnya pengaruh sebesar **45%** dan sebesar **55%** ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator X yaitu rencana komunikasi,waktu komunikasi, dan juga personil komunikasi yang bisa mempengaruhi pembentukan sikap siswa dalam beretika.

Tujuan meliputi sasaran,orientasi,target,tuntutan yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 22 bandung merupakan sebuah tindakan dalam kegiatan salam pagi yang diperuntungkan untuk para siswa. Siswa SMP Negeri 22 bandung merasakan adanya tujuan yang baik dalam kegiatan salam pagi, hal ini terbukti dengan melihat presentase dari pengaruhnya yang kuat.

Pengaruh Rencana Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Rencana Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,563** yang artinya mempunyai pengaruh yang sedang dan **tHitung (6,385)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh rencana komunikasi **sedang** terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**,Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara rencana terhadap pembentukan sikap siswa sedangkan besarnya pengaruh sebesar **31.6%** dan sebesar 68.4% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator X yaitu tujuan komunikasi, waktu komunikasi, personil yang bisa mempengaruhi pembentukan sikap siswa dalam beretika.

Rencana yang dilakukan oleh guru dan staff sekolah meliputi pengaturan kegiatan, penyusunan rangkaian kegiatan, mengutamakan, mengawasi. Ke empat hal tersebut merupakan beberapa aspek yang dilakukan oleh guru dan staf sekolah untuk membuat kegiatan salam pagi agar dapat bermanfaat bagi siswa. Pengaruh yang sedang dari indikator ini mengartikan bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan salam pagi merasakan ke empat aspek tersebut secara baik.

Pengaruh Waktu Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Waktu Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,329**

yang artinya mempunyai pengaruh yang lemah dan **tHitung (3,266)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh waktu komunikasi **lemah** terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**,Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara waktu komunikasi terhadap pembentukan sikap siswa sedangkan besarnya pengaruh sebesar **10.8%** dan sebesar 89.2% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator X yaitu tujuan komunikasi, rencana komunikasi, personil yang bisa mempengaruhi pembentukan sikap siswa dalam beretika.

Pengaruh indikator waktu yang meliputi persiapan, pelaksanaan, proses, keadaan memiliki pengaruh yang lemah. Hal ini bisa saja para siswa merasakan ke empat aspek tersebut tidak mereka rasakan, hal ini bisa saja dikarenakan jumlah siswa yang banyak tidak sebanding dengan jumlah guru dan para staf untuk dapat berinteraksi lebih intensif. Oleh karena itu paara siswa kurang merasakan untuk dapat memiliki waktu yang ideal agar bisa lebih intensif lagi berinteraksi satu sama lain antara guru dan siswa.

Pengaruh Personil Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Personil Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,657** yang artinya mempunyai pengaruh yang kuat dan **tHitung (8,172)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh personil komunikasi **kuat** terhadap pembentukan

sikap siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**,Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara personil komunikasi terhadap pembentukan sikap siswa sedangkan besarnya pengaruh sebesar **43.1%** dan sebesar 56.9% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator X yaitu tujuan komunikasi, rencana komunikasi, waktu komunikasi yang bisa mempengaruhi pembentukan sikap siswa dalam beretika.

Pengaruh indikator personil yang meliputi aspek Keramahan, kesigapan, antusias, tanggungjawab memiliki pengaruh yang kuat terbukti dengan presentase yang besar. Pengaruh yang kuat ini bisa saja disebabkan karena para personil yang mengikuti kegiatan salam pagi yaitu guru dan para staf sekolah menjalankan keempat aspek tersebut dengan baik sehingga dapat dirasakan oleh para siswa langsung dan siswa pun memberikan respon yang baik.

Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Kognitif Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Kognitif Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,366** yang artinya mempunyai pengaruh yang rendah dan **tHitung (3.686)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh efektivitas komunikasi **rendah** terhadap pembentukan kognitif siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**, Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara personil komunikasi terhadap

pembentukan kognitif siswa sedangkan besarnya pengaruh sebesar **13.3%** dan sebesar 86.7% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator Y yaitu afektif siswa, konatif siswa yang bisa mempengaruhi pembentukan kognitif siswa dalam beretika.

Pengaruh terhadap konatif para siswa yang meliputi aspek intensitas perhatian, partisipasi siswa memiliki presentasi yang lemah. Hal ini bisa saja disebabkan karena rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah kurang menarik sehingga kurang memberikan perhatian khgusus kepada para siswa.

Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan afektif Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Afektif Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,597** yang artinya mempunyai pengaruh yang sedang dan **tHitung (6,974)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh efektivitas komunikasi **sedang** terhadap pembentukan afektif siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**,Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara efektivitas komunikasi terhadap pembentukan afektif siswa dalam beretika sedangkan besarnya pengaruh sebesar **35.6%** dan sebesar 64.4% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator Y yaitu kognitif siswa, konatif siswa yang bisa mempengaruhi pembentukan afektif siswa dalam beretika.

Pengaruh terhadapa afektif siswa yang meliputi aspek kejelasan isi pesan

dan pengetahuan siswa tentang kegiatan salam pagi memiliki nilai presentase yang sedang. Hal ini bisa saja dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang memahami makna dari rangkaian kegiatan salam pagi dan juga ada beberapa siswa tidak tahu untuk apa dilakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu pihak sekolah sudah seharusnya meningkatkan dan membenahi kekurangan kekurangan dari kegiatan salam pagi agar hasil dari kegiatan ini lebih maksimal lagi.

Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Konatif Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Konatif Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,542** yang artinya mempunyai pengaruh yang sedang dan **tHitung (6,052)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh efektivitas komunikasi **sedang** terhadap pembentukan konatif siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**,Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara efektivitas komunikasi terhadap pembentukan konattif siswa dalam beretika sedangkan besarnya pengaruh sebesar **29.3%** dan sebesar 64.4% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator 70.7% Y yaitu kognitif siswa, afektif siswa yang bisa mempengaruhi pembentukan konatif siswa dalam beretika.

Pengaruh konatif siswa yang meliputi aspek mengakui keunggulan, keingingan menggunakan memiliki presentase yang sedang. Hal ini bisa saja karena beberapa siswa selaku penerima pesan dari kegiatan salam pagi kurang

merasakan pesan dari kegiatan tersebut seingga ada kemungkinan beberapa siswa tidak merasa kegiatan tersebut penting bagi mereka.

Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika

Berdasarkan Tabel 4.60 diatas , dapat diketahui bahwa Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika mempunyai **korelasi sebesar 0,596** yang artinya mempunyai pengaruh yang sedang dan **tHitung (6,967)> tTabel (0,220)**. Hal ini berarti pengaruh efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi **sedang** terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika, Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **ho ditolak dan h1 diterima**,Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara Pengaruh Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam beretika, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **35.5%** dan sebesar 64.5% ialah pengaruh faktor lain itu ialah variabel lain indikator Y yaitu kognitif siswa, afektif siswa. konatif siswa yang bisa mempengaruhi pembentukan sikap siswa dalam beretika.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik suatu kesimpulan yang berpijak pada teori yang digunakan yaitu **Teori Stimulus-Organisme-Response,** yang dimana hasil penelitian ini membuktikan dan mengukuhkan bahwa pengaruh yang terjadi pada pihak penerima yaitu dalam hal ini siswa, yang merupakan suatu reaksi dari stimulus yang diberikan. Stimulus tersebut yang merupakan efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui

kegiatan salam pagi. Sedangkan organisme adalam siswa dari SMP Negeri 22 bandung. Stimulus yang berupa efektifitas komunikasi guru pada rangkaian kegiatan salam pagi yanag telah diberikkan kemudian oleh siswa di terima dengan baik. Komunikasi yang berlangsung pada saat penyampaian stimulus ini membuahkan respon dari para siswa berupa perhatian,pengertian dan pemahaman yang meliputi aspek kognitif, afektif dan konatif. Dari hal itu para siswa dapat terus mengolah dan menerima stimulus yang diberikan oleh para guru melalui kegiatan salam pagi, maka disinilah siswa akhirnya merespon dengan baik, maka dari itu pengaruh efektivitas komunikasi guru pun membuahkan hasil dengan adanya pengaruh yang ditimbulkan dari sikap siswa. Dari hasil penelitian inilah nilai atau point didapatkan begi SMP Negeri 22 Bandung yang diinginkan sesuai dengan visi dan misinya yaitu ” SMP Negeri 22 Bandung menjadi sekolah Standar Nasional yang berprestasi dalam Akademis dan Unggul dalam bidang non akademis pada tahun 2016 yang dilandasi akhlak mulia”.

5. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pembahasan mengenai Sejauhman efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika, maka penulis dalam bab ini mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Tujuan komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang kuat, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika tujuan komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara rencana komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika rencana komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.
3. Hasil analisis menunjukan bahwa secara pasrial pengaruh yang signifikan antara waktu komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22

Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang rendah, akan tetapi signifikan, dan penelitian ini juga menunjukan hasil penelitian yang Valid,Searah, dan efektif. Jika Waktu komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.

4. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Personil komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang kuat, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Personil komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.
5. Hasil analisis menunjukan bahwa secara pasrial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan Kognitif siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang rendah, akan tetapi signifikan, dan penelitian ini juga menunjukan hasil penelitian yang Valid,Searah, dan efektif. Jika efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka Kognitif siswa dalam beretika baik.
6. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22

Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan afektif siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka afektif siswa dalam beretika baik.

7. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan konatifsiswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka konatif siswa dalam beretika baik.
8. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan Sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka Sikap siswa dalam beretika baik.

Maka secara simultan penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam Beretika dengan pengaruh sedang, searah, signifikan, dan efektif.

6. Daftar Pustaka

A. BUKU

Ardianto, Elvinaro.2011. Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kunatitatif dan Kualitatif. Bandung : PT. Simbiosa Rekatama Media

Canggara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy,Onong Uchyana, 2004, Dinamika Komunikasi, Rosda Karya Bandung

Effendy, Onong Uchjana. 1989. KAMUS KOMUNIKASI. Bandung : PT. Mandar Maju.

Mulyana, Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung:

Rakhmat, Jalaludin,.1999. Metode Penelitian Komunikasi, Bandung : PT. Remaja

Rahmat, Jalaliddin. 2008. *Psikologi Komunikasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Uchana, Onong. 2003 *Ilmu Komunikasi, teori dan praktek*. Bandung : Citra AdiyaBakti

Liliweri, Alo. 1991. *Sosiologi Organisasi.* Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2007. Statistika untuk penelitian, Bandung : Alfabeta

Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1983. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.

M.A., Azwar, Saifuddin . 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurnya*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Soedarsono, k Dewi. 2009.*Sistem Manajemen Komunikasi. Bandung* : PT. Simbiosa Rekatama Media.

Rahmat, Jalaliddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Widjaja. A.W.2000.*Ilmu komunikasi pengantar studi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hikmat,M,Mahi. 2011. *Etika dan Hukum Pers*, Bandung : BATIC PRESS

B. SUMBER LAIN

Arsip dan dokumen SMP Negeri 22 Bandung

Modul SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*)

Skripsi-Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

Nelliy. 2011. *peranan rapat mingguan terhadap pembentukan sikap dan*

perilaku karyawan Polda Jabar. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Nugraha, taufik. 2011. *efektivitas komunikasi kegiatan roadshow "bio farma goes to school" oleh public relations pt bio farma (persero)terhadap sikap siswa sma di kota sukabumi*. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Emathia Noorhasana,Dellisia. 2012. *Hubungan antara Kegiatan Kampanye Anti Tembakau dengan Sikap Siswa SMP Al Syukro Ciputat terhadap Bahaya Merokok*. Bandung : Universitas Padjajaran.